# ABSTRAK

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KARAKTER SISWA SERTA IMPLIKASINYA TERHADA PRESTASI BELAJAR DI SMK PASUNDAN 2 GARUT**

# Oleh : Hijrah Mutmainah

**NPM. 20802069**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keteladanan guru, kegiatan ekstrakurikuler, karakter siswa dan prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut serta untuk mengetahui bagaimanapengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa serta implikasinya terhadap prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Pasundan 2 Garut yang didasarkan pada pencapaian prestasi belajar, melalui karakter yang baik ,keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan teknik *probability sampling*. Berdasarkan paradigma dan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur (*Path Analysis*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 29.85%, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 37.66%, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler secara simultan terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 67.60%, 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter siswa terhadap prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 81.50%.

# Kata Kunci: Keteladanan guru, Kegiatan Ekstrakurikuler, Karakter siswa, prestasi belajar

**THE INFLUENCE OF TEACHER TRANSPARENCY**

# AND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON THE CHARACTER OF STUDENTS AND ITS IMPLICATION FOR LEARNING ACHIEVMENT (A SURVEY AT SMK PASUNDAN 2 GARUT)

**Oleh : Hijrah Mutmainah**

*This study aims to determine the condition of teacher exemplary, extracurricular activities, student character and learning achievement at SMK Pasundan 2 Garut and to find out how the influence of teacher exemplary and extracurricular activities on student character and their implications for learning achievement at SMK Pasundan 2 Garut. The results of the study are expected to be useful input to improve the graduates quality of SMK Pasundan 2 Garut based on the achievement of learning achievement, through good character, teacher exemplary and extracurricular activities.*

*The research method used is descriptive and verification method with a sample of 100 respondents with probability sampling technique. Based on the research paradigm and hypotheses that have been determined, the data analysis used is path analysis.*

*The result showed that: 1) there was a positive and significant influence of teacher transparency on the character of students in SMK Pasundan 2 Garut by 29.85%, 2) there was a positive and significant influence of extracurricular activities on the character of students in SMK Pasundan 2 Garut by 37.66%, 3) there was a positive and significant influence of teacher transparency and simultaneous extracurricular activities on the character of students in SMK Pasundan 2 Garut by 67.60%, 4) there was a positive and significant influence of student’s character on learning achievement at SMK Pasundan 2 Garut by 81.50%*

*Keywords : teacher exemplary, extracurricular activities, student character and learning achievement*

# Pendahuluan

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam segala lini kehidupan diseluruh dunia, termasuk segmen pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Peran pendidikan dalam menghadapi era globalisasi menjadi kunci dalam peningkatan kualitas dan keterampilan hidup manusia untuk menghadapi segala tantangan masa kini dan masa depan. Pendidikan menjadi alternatif solutif dalam menghadapi globalisasi yang kian hari kian memberikan kejutan, baik yang memiliki tendensi ke arah positif maupun ke arah negatif yang seringkali berbenturan dengan kemerosotan moral bangsa.

Dalam konteks negara Indonesia, urgensi pendidikan dirumuskan dalam UUD 1945 Pasal 31 (1) : Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan ; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem

pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang- undang. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam proses keseluruhan pembangunan nasional.

Salah satu jalur pendidikan formal yang menghasilkan tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) . Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, secara khusus memerintahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan *(link and match*). Penyempurnaan dan penyelarasan tersebut bertujuan agar lulusan SMK/MAK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan mitra dunia usaha/industri. Penyelarasan kompetensi lulusan SMK/MAK dengan kebutuhan mitra

dunia usaha/industri memerlukan informasi kompetensi yang akurat diperoleh melalui proses penilaian yang objektif dan terstandar.

SMK Pasundan 2 Garut adalah SMK swasta yang ada di Kabupaten Garut, dalam melangsungkan pendidikan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se- Indonesia. Pertumbuhan populasi SMK yang semakin pesat secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan siswa sekolah menengah dan khususnya siswa SMK Pasundan 2 Garut. Dalam kerangka membangun kemandirian dan daya saing bangsa dalam menghadapi persaingan global ke depan, SMK Pasundan 2 Garut tidak saja berusaha mencetak lebih banyak calon tenaga kerja yang berasal dari pendidikan menengah namun mendapatkan pula calon tenaga kerja yang siap pakai.

Proses penilaian yang objektif dan terstandar dilakukan oleh SMK Pasudan 2 Garut untuk menghadapi tantangan global menciptakan siswa yang siap pakai di dunia kerja. SMK Pasundan 2 Garut menetapkan

beberapa kriteria pencapaian kompetensi dalam melakukan penilaian hasil bejar, diantaranya target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran, baik normatif, adaptif maupun produktif adalah 75.

Izzaty et al (2017:154) mendefinisikan prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai maupun keterampilan yang dikembangkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru atau keduanya.

Prestasi belajar dari rekapitulasi ketuntasan nilai raport SMK Pasundan 2 Garut pada tahun 2018-2019 hingga 2020-2021

mengalami penurunan, di mana pada tahun 2018-2019 ketuntasan nilai raport SMK Pasundan 2 Garut mencapai realisasi sebesar 71% dari target pencapaian 100% yang berada dinilai cukup. Kemudian pada tahun 2019-2021 ketuntasan nilai raport SMK Pasundan 2 Garut mengalami penurunan sebesar 3% yaitu menjadi 68%. Dengan penurunan ini, maka kondisi ketuntasan nilai raport berada

pada kategori kurang. Pada tahun 2020-2021 ketuntasan nilai raport SMK Pasundan 2 Garut terus mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 65% yang berada pada kategori kurang. Dengan demikian ketuntasan pencapaian nilai raport masih jauh dari target yang direncanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akrim, Emilda Sulasmi (2020), Indrawati, Ayu Desi dkk (2016), Yayan Inriyani, Wahjoedi dan Sudarmiatin (2017), Irjanti R dan Setiawati FA (2018), Prasetya (2017) serta Simamora, Tohol (2020) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi siswa, keteladanan guru, sarana dan prasarana sekolah, karakter siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan sekitar (alam dan sosial).

Dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut, dimensi yang memiliki nilai dibawah rata-rata yang membuat prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut belum mencapai target yang diharapkan dipengaruhi oleh faktor keteladanan guru, kegiatan

ekstrakurikuler dan karakter siswa.

Benninga, et al. dalam Irjanti dkk (2018 : 42) menyebutkan bahwa peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan dapat meningkatkan kemampuan akademik dan kemampuan *soft skill.* Selanjutnya ia mengatakan bahwa sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didiknya. Pendidikan karakter akan efektif jika sekolah mengedepankan nilai-nilai karakter utama dalam pembentukan karakter. Nilai-nilai karakter ini tidak hanya dapat mengefektifkan pendidikan karakter sekolah, tetapi juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam praktiknya di lapangan, masih banyak siswa yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan nilai karakter. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kasus pelanggaran nilai-nilai karakter yang dilakukan siswa SMK Pasundan 2 Garut. Dari 6 penyimpangan nilai-nilai karakter yang seharusnya tidak dilanggar di sekolah, kasus terlambat masuk sekolah dan siswa yang tidak masuk

sekolah tanpa keterangan adalah kasus yang sering muncul.

Selanjutnya Sutarna (2018 : 96) mengatakan bahwa kegiatan yang dapat diterapkan di sekolah dalam rangka mengembangkan karakter adalah : (a) Kegiatan pembiasaan dalam hal kedisiplinan, (b) Keteladanan yakni menanamkan sikap “menjadi contoh”, (c) Kegiatan Kokurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler, (d) kegiatan melalui pembelajaran.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/> bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler tetap dianggap sebagai program penting bagi siswa, terutama dalam memperkuat pengetahuan yang diperoleh di kelasnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Pasundan 2 Garut belum diikuti

siswa secara optimal. Hal ini terlihat dari data absensi kegiatan ekstrakurikuler siswa yang masih diwarnai dengan ketidakhadiran, terutama pada point alpa. Hal ini berarti keaktifan siswa sebagai anggota kegiatan ekstrakurikuler belum mencapai target yang ditetapkan sekolah dimana absensi tanpa alpa 90 - 100% tiap tahun nya.

Selain kegiatan ekstrakurikuler, dalam dunia pendidikan pada umumnya dan dalam pembelajaran pada khususnya, keteladanan sangat diperlukan dan memiliki makna yang sangat tinggi. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah faktor guru. Guru yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan seorang guru salah satunya juga ditentukan oleh seberapa besar keteladanan yang diberikan terhadap siswa. Keteladanan guru dalam segala aktivitasnya akan menjadi cermin bagi siswanya sehingga guru lebih mengedepankan aspek perbuatan dalam bentuk tindakan nyata dari pada hanya

sekedar kata-kata.

Menurut Yaumi (2018: 148) bahwa keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik. Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam proses pembentukan pribadinya.

Dalam praktik dilapangan diperoleh data bahwa pada setiap bulannya masih telihat guru yang tidak masuk kerja seperti sakit, izin, dan alpha. Hal ini menggambarkan bahwa keteladanan guru khusunya pada kedisiplinan belum sesuai dengan harapan sekolah. Keteladanan guru dapat dilihat dari nihilnya jumlah absensi yang terjadi di sekolah tersebut. Semakin tinggi jumlah guru yang absen, maka tingkat keteladanan guru belum bisa dikatakan optimal.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa terdapat masalah rendahnya prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut yang diduga disebabkan oleh karakter siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan keteladanan guru yang belum optimal.

# RUMUSAN MASALAH

* 1. Bagaimana keteladanan guru di SMK Pasundan 2 Garut
	2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMK Pasundan 2 Garut
	3. Bagaimana karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut
	4. Bagaimana prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut
	5. Seberapa besar pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa secara parsial
	6. Seberapa besar pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa secara simultan di SMK Pasundan 2 Garut
	7. Seberapa besar pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut

# Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

* 1. Keteladanan guru di SMK Pasundan 2 Garut
	2. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Pasundan 2 Garut
	3. Karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut
	4. Prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut
	5. Besarnya pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa secara parsial
	6. Besarnya pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa secara simultan di SMK Pasundan 2 Garut
	7. Besarnya pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut

# Landasan Teori

* 1. **Keteladanan Guru**

Menurut Yaumi (2018: 148) bahwa keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait

dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik. Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam proses pembentukan pribadinya.

Menurut Thamrin dalam Karso (2019

: 12) bahwa ada beberapa dimensi keteladanan yang dapat diterapkan oleh pendidik:

* + 1. Keteladanan berbuat jujur
		2. Keteladanan disiplin
		3. Keteladanan akhlak mulia.
		4. Keteladanan kecerdasan
		5. Keteladanan mandiri dan Kerja Keras.
	1. **Kegiatan Ekstrakurikuler** Nuryanto (2017 : 117) menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga

kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

Menurut Bangun SY (2018 : 32) dijelaskan tentang dimensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing- masing. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prinsip individual akan memilih jenis ekstrakurikuler sesuai potensi, bakat dan minatnya sendiri tanpa ada ketergantungan terhadap orang lain.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik. Pada prinsip ini, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa ada paksaan diluar dirinya, baik dari orangtua, guru maupun teman di sekolah.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta

didik secara penuh. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ditandai dengan adanya tingkat kehadiran yang intensif dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, serta kontribusi pemberian saran dan kritik terhadap organisasi dan motivasi anggota

1. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan adalah bahwa ekstrakurikuler disukai siswa serta tidak menimbulkan perasaan bosan.
2. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil. Etos kerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ditandai dengan semangat kerja, disiplin dan loyalitas kerja.
3. Kemanfaatan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk

kepentingan diri sendiri dan oranglain. Indikator kemanfaatan adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi manfaat bagi diri sendiri, masyarakat sekolah maupun luar sekolah.

# Karakter Siswa

Samani dan Hariyanto dalam Pratiwi Rahmah (2017 : 234), karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.

Kemendikbud dalam Husen Hasan Basri dan Muhamad Murtadlo (2020:10) menjelaskan terdapat 5 dimensi dalam pendidikan karakter siswa beserta indikator yang menjadi priorotas gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai berikut :

* + 1. Dimensi Religius
		2. Dimensi Nasionalisme
		3. Dimensi Integritas
		4. Dimensi Kemandirian
		5. Dimensi Gotong Royong

# Prestasi Belajar

Annes dalam Izzaty et al (2017:154) mendefinisikan prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai maupun keterampilan yang dikembangkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru atau keduanya.

Menurut Slameto dalam Simamora (2020 : 194) ) faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang perlu diketahui yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal merupakan segala bentuk yang datang dari diri siswa, lain halnya dangan faktor eksternal dimana dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri atas kematangan fisik dan mental, pengetahuan, kecerdasan, serta keterampilan, minat dan motivasi serta faktor karakteristik pribadi lainnya. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan guru, sarana, prasarana dan lingkungan sekitar seperti teman sebaya dan lain-lain.

Prestasi belajar dapat ditinjau dalam beberapa dimensi. Menurut Febrini (2017: 215) menyatakan bahwa dimensi prestasi belajar yaitu:

1. Ranah kognitif (*cognitive domain*) Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan,penerapan, analisis dan sintesis
2. Ranah afektif (*affective domain*) Mencakup watak perilaku seperti penerimaan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman, karakteristik (penghayatan).
3. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*), berisi keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

# Metodologi Penelitian

* 1. **Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian analisis deskriptif dan analisis verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara

terstruktur, faktual, mengenai fakta- fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

# Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa serta implikasinya pada prestasi belajar (Suatu survey di SMK Pasundan 2 Garut) yang berlokasi di Jl. Pasundan No.68 Kota Kulon Garut

# Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Pasundan 2 Garut yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak

133 orang. Sedangkan berdasar rumus Slovin, jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampling digunakan dengan cara *probability sampling.*

# Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tesis ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer bersumber dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh

responden dan melakukan wawancara. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti: jurnal penelitian yang berhubungan dengan subtansi penelitian, website/internet, dan buku-buku.

# Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan mengkorelasikan skor *item* dengan total *item-item* tersebut. Pencarian mencari nilai koefisien validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment.*

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validitas yang berlaku menurut Sugiyono (2017:126) sebagai berikut:

1. Jika rhitung > 0,30, maka instrumen atau item

pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

1. Jika rhitung < 0,30, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach-alpha* dengan menggunakan *software* IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan.

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach- alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018). Setelah diketahui nilai korelasinya maka hasil dari korelasi tersebut dimasukan kedalam rumus *Split-Half* sebagai berikut:

1. Jika rhitung ≥ 0,7 maka instrumen atau pernyataan tersebut dikatakan reliabel.
2. Jika rhitung ≤ 0,7 maka instrumen atau pernyataan tersebut dikatakan tidak reliabel.

# Rancangan Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu : (1). Analisis deskriptif terutama untuk variabel yang bersifat kualitatif dan (2). Analisis verifikatif, berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif ditekankan untuk

mengungkapkan perilaku variabel penelitian, sedangkan analisis deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggali perilaku faktor penyebab. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

# Uji Hipotesis

* + 1. **Pengujian Hipotesis Parsial :**

H0 : ρyx1 = 0, Tidak terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap kepuasan karakter siswa

H1 : ρyx1 ≠ 0, Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap

karakter siswa

H0 : ρyx2 = 0, Tidak terdapat pengaruh kegiatan

ekstrakurikuler terhadap karakter siswa

H1 : ρyx2 ≠ 0, Terdapat pengaruh kegiatan

ekstrakurikuler terhadap karakter siswa

# Pengujian Hipotesis secara Simultan

Berikut ini akan diuraikan mengenai pengujian hipotesis secara simultan yaitu

pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa. Hipotesissimultan dalam penelitian ini yaitu terdapa pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa.

Y = *y*x1 X1 + *y*x2 X2 + ε1 Hipotesis statistik :

H0 : ρyx1 = ρyx2 = 0, Tidak terdapat pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa

H1 : salah satu ρyx1 ≠ 0; i=1,2,

Terdapat pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa Bandingkan Fhitung dengan

Ftabel, maka akan diperoleh distribusi F dengan dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. tolak H0 jika Fhitung ≥ Ftabel untuk H1 diterima (signifikan)
2. terima H0 jika Fhitung < Ftabel

untuk H1 ditolak (tidak

signifikan)

Pada penelitian ini tingkat**F. F. Hasil Penelitian**

kesalahan yang ditolerir atau tingkat signifikansi (α) ditetapkan 0,5. Pada penelitian ini seluruh pengolahan data dan analisisnya menggunakan peranti lunak Software SPSS (*statistical Product and Service Solution*).

# 2. Sub Stuktur 2

ε

**Y**

**Z**

Gambar. 3.4

Diagram Jalur dan Koefisien Jalur Pengaruh Karakter Siswa (Y) Terhadap Prestasi Belajar (Z)

Hipotesis : Terdapat pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar

Sebelum menggunakan analisis jalur dilakukan uji prasyarat yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Dari uji validitas diperoleh hasil bahwa data variabel valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.Kemudian dari uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa seluruh variabel reliable.

Dari perhitungan analisis jalur, maka hasil keseluruhan dari analisis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Z = ρzy y + ε2

H0 : ρzy= 0, Tidak terdapat pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar

H1 : ρzy ≠ 0, Terdapat pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Y (Karakter siswa) terhadap variabel Z (prestasi belajar) maka kita menggunakan analisis koefisien determinasi, yaitu kuadrat nilai korelasi (r) dikalikan 100%.

 0.373

0.569

0.430

0.925

**Karakter Siswa**

0.903

R2YX1X2=

R ZY =

2

0.465

**Kegiatan Ekstrakurikuler**

**Prestasi Belajar**

**Keteladanan**

**Guru**

# G.Pembahasan

1. **Keteladanan Guru Di SMK Pasundan 2 Garut**

Keteladanan guru di SMK PAsundan 2 Garut berada pada kategori kurang teladan. Hal ini dikarenakan masih terdapat indikator- indikator yang dianggap belum sesuai dengan harapan sekolah. Diantaranya yaitu indikator berani mengakui kesalahan, kepatuhan terhadap sekolah, ketepatan waktu, bicara yang baik dan sopan sertakecerdasan emosional. Dengan begitu, maka pihak SMK Pasundan 2 Garut perlu memperhatikan dan memperbaiki indikator-indikator tersebut.

# Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Pasundan 2 Garut

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Pasundan 2 Garut secara keseluruhan masih kurang aktif. Karena masih terdapat indikator- indikator yang dianggap belum sesuai dengan harapan siswa. Diantaranya yaitu indikator kehadiran dalam kegiatan, kontribusi saran dan kritik, motivasi, semangat kerja dan disiplin.

# Karakter Siswa Di SMK Pasundan 2 Garut

Berdasarkan analisis deskriptif yang dijelaskan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut secara keseluruhan masih kurang berkarakter. Diantaranya yaitu rajin menjalankan ibadah, kerja keras, kreatif, tangguh dan berani. Dengan begitu, maka SMK Pasundan 2 Garut perlu memperhatikan dan memperbaiki indikator-indikator tersebut.

# Prestasi Belajar Di SMK Pasundan 2 Garut

Prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut secara keseluruhan masih kurang kompeten . Hal ini dikarenakan masih terdapat indikator- indikator yang dianggap belum sesuai dengan kemampuan yang seharusnya ada pada siswa SMK Pasundan 2 Garut. Diantaranya yaitu indikator ingatan, pemahaman, analisis, sintesis, dan internalisasi (pendalaman).

# Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa keteladanan guru berpengaruh terhadap karakter siswa. Artinya semakin tinggi keteladanan guru maka akan semakin baik karakter siswa. Besarnya

pengaruh parsial dari keteladanan guru terhadap karakter siswa baik pengaruh langsung dan tidak langsung di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 29.95%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Aini (2020 : 1) bahwa keteladanan guru akan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dan mempengaruhi terbentuknya karakter dan kepribadian siswa

Penelitian yang serupa oleh Isnani (2021 : 1) bahwa keteladanan guru berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa yang dapat disimpulkan bahwa jika guru memberikan contoh nyata yang baik, maka akan meningkatkan karakter siswa untuk melakukan nilai-nilai karakter baik sebagaimana yang dilakukan oleh guru.

# Pengaruh Kegiatan

**Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Siswa**

Besarnya pengaruh parsial dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa baik pengaruh langsung dan tidak langsung di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 37.66%. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka

diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut. Hal ini berarti semakin tingginya keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikukler siswa maka dapat meningkatkan karakter dalam diri siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrani (2021 : 1) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini disimpulkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa mendapatkan seperangkat nilai yang dilakukan berulang dan akan membentuk sebuah karakter.

Selanjutnya Mufarihah (2020 : 1) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada pengaruh aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan semakin partisipasi peserta didik tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin baik pula karakter yang dimiliki siswa.

1. **Pengaruh Keteladanan Guru dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Siswa Secara Simultan**

Dalam penelitian ini 67.60% karakter siswa SMK Pasundan 2 Garut dipengaruhi oleh variabel keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan sisanya sebesar 32.40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti integritas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap karakter siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut.

Sutarna (2017 : 81) menyebutkan bahwa strategi pembentukan karakter siswa pada lembaga pendidikan melalui internalisasi nilai pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan guru dan budaya sekolah.

Yusnita (2017: 79) menyatakan

faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa di sekolah adalah integrasi dalam pembelajaran, integrasi dalam muatan lokal, pengembangan budaya sekolah, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan keteladanan guru.

Menurut Wibowo (2016 : 15), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan karakter siswa adalah: 1) integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, 2) Integrasi nilai karakter dalam pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, 3) integrasi dalam manajemen sekolah.

# Pengaruh Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMK Pasundan 2 Garut

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai koefisien jalur ρZY sebesar 0.903 dan nilai R2ZY sebesar 0.815 atau 81.50%. Dengan nilai R2ZY tersebut dapat diperoleh pengaruh dari faktor lain (error) sebesar 100% – 81.50% = 18.50% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar di SMK Pasundan 2

Garut. Hal ini dimaksudkan bahwa karakter yang semakin baik akan meningkatkan prestasi belajar, walau bukan satu-satunya alasan berhasil dalam belajar, masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

faktor karakteristik pribadi lainnya. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan guru, sarana, prasarana dan lingkungan sekitar seperti teman sebaya dan lain-lain.

# Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian di atas sejalan**1. 1. Kesimpulan**

dengan penelitian Novelyya (2019 : 34) bahwa terdapat pengaruh karakter terhadap prestasi belajar siswa, walau tidak serta merta menentukan prestasi belajar siswa. Junaidi (2019 : 27) terdapat korelasi yang signifikn antara variabel karakter peserta didik dengan hasil belajar. Artinya semakin baik karakter siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.

Menurut Slameto dalam Simamora (2020 : 194) ) faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang perlu diketahui dalam prestasi belajar. Faktor internal merupakan segala bentuk yang datang dari diri siswa, lain halnya dangan faktor eksternal dimana dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri atas kematangan fisik dan mental, pengetahuan, kecerdasan, serta keterampilan, minat dan motivasi serta

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 2 Garut, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Keteladanan guru di SMK Pasundan 2 Garut berada pada kategori kurang teladan Indikator yang berada dibawah rata-rata, yaitu pada indikator berani mengakui kesalahan, kepatuhan teradap peraturan sekolah, ketepatan waktu, bicara yang baik dan sopan, dan kecerdasan emosional
	2. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Pasundan 2 Garut berada pada kategori kurang aktif Indikator yang berada dibawah rata-rata, yaitu kehadiran dalam pertemuan ekstrakurikuler, kontribusi saran

dan kritik, motivasi, semangat kerja dan disiplin.

* 1. Karakter siswa di SMK Pasundan
1. Terdapat pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar di SMK Pasundan 2 Garut sebesar 81.50%

2 Garut berada pada kategori**2. 2. Saran**

kurang berkarakter Indikator yang berada dibawah rata- rata, yaitu rajin menjalankan ibadah, kerja keras, kreatif, tangguh dan berani

* 1. Prestasi belajar di SMK Pasundan

2 Garut berada pada kategori kurang kompeten. Indikator yang berada dibawah rata-rata, yaitu ingatan, pemahaman,analisis, sintesis, dan pendalaman (internalisasi).

* 1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut baik langsung maupun tidak langsung sebesar 29.95%
	2. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SMK Pasundan 2 Garut baik langsung maupun tidak langsung sebesar 37.76%
	3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan kegiatan ekstrakurikuler secara bersama-sama terhadap karakter siswa SMK Pasundan 2 Garut sebesar 67.60%
1. Saran untuk Keteladanan Guru di SMK Pasundan 2 Garut Sebaiknya kepala sekolah meningkatkan pembinaan kompetensi kepribadian guru untuk mampu menjalankankan tugasnya dengan baik. Selain itu kepala sekolah harus meningkatkan metode pemberian motivasi, pemberian penghargaan dan hukuman, mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan dan diklat kepribadian, serta peningkatan pengawasan pekerjaan guru.
2. Saran Untuk Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Pasundan 2 Garut

Kepala Sekolah bersama Guru dan Pembina Kesiswaan secara bersama-sama menyusun program kegiatan ekstrakurikuler mulai dari jadwal pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas guru. Pembina hingga pembagian kelompok kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kepala sekolah harus berperan

aktif dalam mengikutsertakan guru dan pembina dalam berbagai pelatihan. Hal ini dilakukan agar guru dan pembina dapat melatih dan membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat dan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kepala sekolah dan guru harus melakukan inovasi guna meningkatkan kualitas kegiatan serta melakukan pengawasan, evaluasi dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

1. Saran Untuk Karakter Siswa di SMK Pasundan 2 Garut

Dalam hal ini sebaiknya pihak SMK Pasundan 2 Garut meningkatkan program keagamaan, menciptakan fasilitas ibadah yang nyaman bagi siswa serta internalisasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Beberapa karakter siswa yang

masih kurang sebaiknya ditingkatkan melalui penyampaian pesan moral dalam pembelajaran, pembiasaan nilai- nailai kebaikan di sekolah, pemberian teladan dari seluruh warga sekolah serta pemberian penghargaan terhadap siswa yang memiliki karakter yang baik.

1. Saran Untuk Prestasi Belajar di SMK Pasundan 2 Garut

Peneliti menyarankan agar guru mampu menerapkan metode yang variatif sesuai dengan kemampuan siswa, menghindari metode ceramah serta lebih banyak mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang nyata. Hal ini dimaksudkan agar pengetahuan dibentuk berdasarkan pengalaman belajar siswa, menghindari kejenuhan belajar, serta pengetahuan diingat oleh siswa dalam waktu yang lama.

# DAFTAR PUSTAKA

* 1. **Buku**

Arikunto, Suharsimi . 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Febrin, Deni. 2017. Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Hasibuan, Malayu. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Hidayatullah, Furqon, Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali

Indrawan, Rully. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Surabaya: Refika Aditama

Kaswan. 2017. Psikilogi Industri dan Organisasa. Bandung : lfabeta Kesuma, Dharma et al. 2018. Pendidikan Karakter; Kajian

Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Karyoto. 2016. Dasar-dasar Manajemen. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Murtadlo, Muhamad dan Husen Hasan Basri. Indeks Karakter Siswa: Jenjang Pendidikan Menengah

2019. Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012.

Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutarna, Nana. 2018. Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta : Pustaka Diniyah

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Purwanto. 2017. Evaluasi Hasil Belajar,

Yogyakarta: Pustaka Pelajar Pratiwi,Esti Rahmah. 2017. Pengaruh

Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp It Masjid Syuhada’ Kotabaru Yogyakarta. Vol 14 No 2. Jurnal Pendidikan Agama Islam

R. Supomo dan Eti Nurhayati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yrama Widya, Bandung

Ricardianto, Prasadja. (2018). “Human Capital Management”. Penerbit. In Media: Bogor

Riduwan. 2014. Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Rohman, Abd. 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Malang : Inteligensia Media

Rosyid Moh Zaiful. 2019. Prestasi Belajar. Malang : CV Nusantara Literas Abadi.

Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sari, Eliana. 2021. Budaya Organisas.

Jawa Timur : Detak Pustaka Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan

Pengembangan SDM untuk Meningkatkan. Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. Bandung : PT Refika

Aditama.

Setiardi Dicky. 2017. Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakterbagi Anak. Vol 1 N0

* 1. Jurnal Tarbawi.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016 . Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. Jakarta: Bumi Aksara.

Sriwilujeng, D. 2017. Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter. Jakarta: Esensi.

# Regulasi

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia

Panduan Pelaksaan Pendidikan Karakter Kemendiknas

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

Peraturan Presiden 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Permendikbud No 4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar

Permendikbud No. 23 Tahun 2020 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Batang Tubuh

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

UU No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

# Jurnal

Aini, Siti Qurratul dan Faizin Syamwil . 2020. Konstruksi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Sekolah. Journal Managere.Vol 2 No 2.

Adiningtyas Winda Putri dkk. Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. Jurnal Olahraga dan Kesehatan

Alang, M. S. (2020). Kecerdasan Guru Profesional: Intelektual, Emosional, dan Spiritual. NineStars Educations: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Vol 2 No 1

Bangu, Sabaruddin Yunis. 2018. Peran pelatih olahraga ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada peserta didik. Jurnal Prestasi Vol 2, No 4

Emilda Sulasmi, Akrim. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mad Medan). Vol 1 No.1

Helmawati, 2018. Mendidik anak berprestasi melalui 10

kecerdasan.Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Inriyani Yayan dkk. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar. Jurnal Pendidikan UNM Vol 2 No 7.

Irjanti ,Rosaria dan Setiawati, FA. 2028. Pengaruh Nilai-Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun VIII No 1.

Basri K, Ivo. 2017. Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter Dan Multikultural. Vol 1 No 4.

Febrianty Dwi dan Wiputra Cendana. 2021. Keteladanan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning. Jurnal of Primary Education.Vol 3 No 2.

Azimah. 2018. Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Journal Of Islamic Education. Vol 1 No 1.

Karso. 2019. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 12 Januari 2019 Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah

Izzaty, Rita Eka dkk. 2017. Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas

1 Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi.Volume 44, Nomor 2.

Wurdianto Kukuh. 2020. Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan .Vol 7 No 1.

Hidayat Ramdan dan Santoso,Try Riduwan. 2020. Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Quran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam.Vol 3 No 1.

Muhtar dan Suryani. 2018. Manajemen Ekstrakurikuler Wajib Untuk Membangun Karakter Siswa. Jurnal Kependidikan. Vol 4 No 1

Nuryanto, Slamet . 2017. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. Vol 5 No 1.Novelyya, Siska. 2019. Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMP Negeri 08 Muaro Jambi.Jurnal Riset dan Konseptual.Vol 4 No 2.

Praseptia Dista dan Zulherman. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 3 No 5.

Prasetya, Sukma Perdana. 2018. Pengaruh karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas X semester ganjil SMAN Kesamben Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Vol 2 No 1.

Rozaini Noni dan Panjaitan, Putri Erinda .2020**.** Pengaruh Self

Regulated Learning Dan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Jurnal Niagawan. Vol 9 N0 1.

Sutisna,Deni dkk. 2019. Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol4 No 2.

Syafi’I, Ahmad Dkk. 2018.Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol.2 No.2.

Tohol Simamora dkk. 2020. Faktor- faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Vol 5 No 2.

Prasetyo, Danang. 2019. Pentingnya pendidikan karakter melalui keteladanan guru. Harmony. Vol 4.No 1.

Pandiangan, Mepri Yanti. 2019. Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol 3 No 2.

Rudisa dkk. 2021. Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. Journal Of Education.Vol 5 No 6.

Qodir Abd. 2017. Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Vol 4 No 2.

Ratnasari, Ika Wanda. 2017. Hubungan Minat Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Psikoborneo. Vol 5, No 2.

Syardiansah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). Jurnal Manajemen Keuangan. Vol 5 No 1.

Hardianti, L.W Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Kota Solok. Jurnal Administrasi Pendidikan

Harlina dan Ratu Wardarita. 2020. Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Bindo Sastra. Vol 4 No 1.

Izzaty, Rita Eka dkk. 2017. Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas

1 Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi Vol 44, Nomor 2.

Dahliyana, Asep. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Jurnal Sosioreligi. Vol 15 No 1.

Judiani, Sri. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010.

Kaelan, Rahmad. Pengaruh keteladanan guru, Internalisasi Pembelajaran

dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Siswa. Vol 2 No 2.

Adiningtyas Winda Putri dkk. Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. Jurnal Olahraga dan Kesehatan. Vol 2 No 1.

Nugraha Syafitri Agustin. 2016. Konsep Pendidikan Karakter. Jurnal Indonesia Vol 8 No 2.

Sarnoto, Ahmad Zain. 2018. Pengaruh Kecerdasan Jamak Dan Sekolah Berasrama Terhadap Karakter Siswa.Vol 7 No 1

Muchtar, Achmad Dahlan dan Suryani,Aisyah. 2019.

Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). Jurnal Pendidikan. Vol 3 No 2.

Mustari. (2017). Menumbuhkan Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Pola Pembiasaan. Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa dalam Rangka Daya Saing Global, 2(1), 61-68.

Mufarihah dan Munasir. 2020. Pengaruh Kedisiplinan Guru Dan Aktifitas Ekstrakulikuler Terhadap Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Jurnal Intelegensia.Vol 8 No 2.

Noviatri, Nurna. 2014. Kontribusi Keteladanan Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta

Raharjo, Budi Sabar, 2021. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. Jurnal

Wurdianto. 2020. Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar Kukuh Wurdianto Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar. Vol 7 No 1

Wardhani, Novia Wahyu Dan Margi Wahono. 2017.Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. Vol 2 No 1.

Yanti Noor Dkk. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka

Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin. Vol 6 No 11.

Sudirman. 2020. Keteladanan Guru dan Kontribusinya Terhadap Karakter Kebangsaan di Kota Padang Panjang. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 2 No 1.

Zehan, Kemal. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Ekstrakurikuler dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa . Jurnal Kependidikan. Vol 2 No 1.

Tamrin. 2014. “Pendidikan melalui Keteladanan: Solusi

Mengurangi Tawuran Pelajar”. Artikel Ebuletin. LPMP Sulawesi Selatan. ISSN. 2355-3189.

([http://www.lpmpsulsel.net/v](http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=288%3Asolusi-mengurangi-tawuran) [2/index.php?option=com\_con](http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=288%3Asolusi-mengurangi-tawuran) [tent&view=article&id=288:so](http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=288%3Asolusi-mengurangi-tawuran) [lusi-mengurangi-tawuran](http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=288%3Asolusi-mengurangi-tawuran) pelajar&catid=42:ebuletin&It

emid=215).